

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Simpulan

Kesuksesan dalam membangun *personal branding*, seperti yang ditunjukkan oleh Nadya Yasmeen, merupakan hasil dari kombinasi strategi yang terarah, konsistensi konten, dan keterlibatan aktif dengan audiens. Nadya memulai langkahnya dengan memahami target audiens dan menentukan bidang keahlian yang spesifik, yaitu seni dan *makeup*, yang kemudian menjadi fondasi bagi citra dirinya sebagai *beauty content creator*. Dengan fokus pada *makeup artsy*, ia berhasil memanfaatkan kemampuannya dalam menggambar dan mentransformasikannya ke medium wajah, sekaligus memastikan kontennya relevan dengan minat audiensnya. Konsistensi ini tercermin dalam setiap unggahannya, yang tidak hanya memperlihatkan keahlian, tetapi juga menggambarkan identitas uniknya sebagai seorang seniman *makeup*.

Selain itu, Nadya memperluas jangkauan dan memperkuat kredibilitasnya melalui kolaborasi strategis dengan *brand* besar dan *influencer* lain, tanpa mengorbankan keaslian atau ciri khasnya. Melalui kolaborasi ini, ia mampu menunjukkan dirinya sebagai ahli di bidang *makeup* sekaligus memperluas pengaruhnya di dunia kecantikan. Tak hanya itu, Nadya juga aktif menjaga hubungan *personal* dan positif dengan audiensnya. Dengan pendekatan yang santai dan ramah, ia menciptakan

pengalaman yang berkesan dan membangun koneksi emosional yang mendalam dengan para pengikutnya.

Kesimpulan dari penelitian mengenai *personal branding* Nadya Yasmeeen ini menegaskan bahwa membangun *personal branding* yang sukses memerlukan kejelasan strategi, konsistensi konten, dan kemampuan menjalin keterlibatan yang erat dengan audiens. Dengan memahami kebutuhan dan minat audiens, menjaga keunikan diri, serta memanfaatkan peluang kolaborasi secara strategis, Nadya mampu menciptakan citra diri yang autentik, relevan, dan berkelanjutan. Hal ini menjadi bukti nyata bahwa pendekatan *personal branding* yang terencana dapat menghasilkan kesuksesan di dunia digital yang kompetitif.

5.2. Saran

Berikut adalah saran akademis dan praktis yang dapat disampaikan oleh peneliti terkait dengan strategi *personal branding*.

5.2.1. Saran Akademis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat saran secara akademis yang dapat disampaikan. Penelitian ini disarankan untuk memperluas landasan teoritis dengan mengintegrasikan teori *personal branding* lainnya, seperti *self-concept* atau *customer-brand relationship*, guna memahami hubungan emosional antara Nadya Yasmeeen dan audiensnya.

Selain itu, penelitian selanjutnya dapat melakukan studi komparatif dengan *micro influencer* lain untuk mengidentifikasi elemen pembeda strategi *personal branding* Nadya. Pendekatan *mixed method* dengan menggabungkan survei terhadap audiens dan wawancara mendalam, juga disarankan agar menghasilkan data yang lebih kaya dan mendalam. Studi pada platform media sosial lainnya seperti TikTok atau YouTube dapat dilakukan untuk menganalisis konsistensi strategi *personal branding* Nadya di berbagai media.

5.2.2. Saran Praktis

Untuk memperkuat *personal branding*-nya, Nadya disarankan mengintegrasikan keahliannya dalam menggambar ke konten *makeup*, seperti melalui *tutorial face painting* atau *makeup karakter*, agar lebih unik. Strategi kolaborasi dapat diperluas dengan *influencer* dari *niche* lain, seperti *fashion* atau seni digital, guna menjangkau audiens baru. Dengan memanfaatkan teknologi AR atau AI, Nadya dapat meningkatkan interaktivitas konten melalui fitur seperti *filter makeup artsy*. Selain itu, diversifikasi pendapatan seperti meluncurkan produk bertema *artsy* atau mengadakan *workshop* dapat menjadi langkah monetisasi yang efektif.

Untuk menjaga hubungan dengan audiens, Nadya dapat mengadakan sesi interaksi personal seperti Q&A *live* dan membuat konten berdasarkan

permintaan. Akhirnya, peningkatan kredibilitas melalui pelatihan atau sertifikasi kecantikan dapat memperkuat posisinya di mata audiens dan *brand*.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA